

DT-I/O^{Neo} Relay Board



5VDC 9VDC 12VDC 24VDC 10 A AC 20 A AC

DT-I/O Neo Relay Board merupakan suatu modul yang terdiri dari 8 relay mekanik, masing-masing disertai LED indikator sebagai indikasi aktif atau tidaknya relay tersebut. Masing-masing relay memiliki konektor *Normally Close (NCx)*, *Normally Open (NOx)*, dan *Common (COMx)*.

Spesifikasi

1. Tegangan koil dan arus AC yang dapat dilewatkan tergantung dari tipe.

Type	Tegangan Koil
A	5 VDC
B	9 VDC
C	12 VDC
D	24 VDC

Type	Arus AC
1	10 A
2	20 A

Tegangan koil didapat dari tegangan yang dihubungkan ke VRELAY.

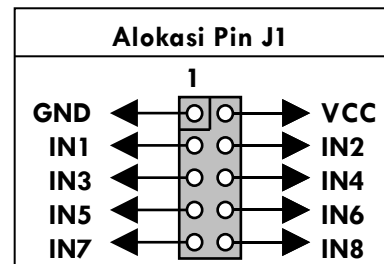
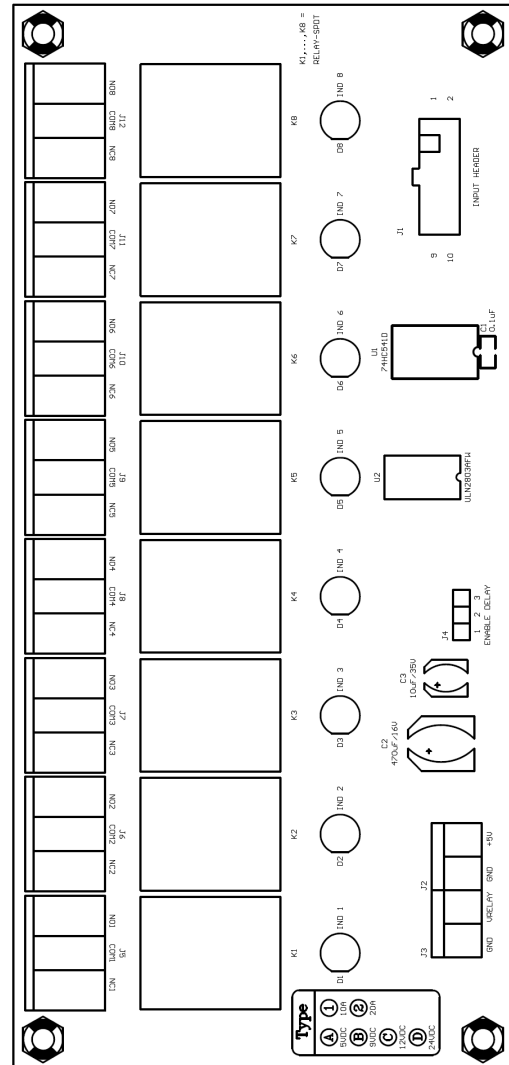
2. *Contact rating* lebih lengkap (arus dan tegangan yang dapat dilewatkan oleh terminal relay) terdapat pada bodi relay.
3. Membutuhkan catu daya +5 Volt DC untuk VCC rangkaian relay.
4. Logika input pada konektor INPUT HEADER kompatibel dengan level tegangan TTL atau CMOS.
5. Terdapat fitur *delay*, yang dapat mengamankan peralatan yang terhubung ke relay dari kondisi input yang tidak pasti saat awal catu daya diaktifkan.
6. MOV (Metallic Oxide Varistor) opsional dapat dipasang antara COMx dan NOx atau COMx dan NCx. MOV ini berfungsi untuk mencegah terjadinya loncatan bunga api listrik yang dapat memperpendek umur kontak dan menyebabkan sinyal Radio Frequency Interference (RFI). Bunga api ini terutama terjadi pada beban induktif seperti motor, solenoid, dll. Pemilihan MOV dapat dilakukan dengan memilih MOV dengan tegangan 2 kali tegangan yang dihubungkan ke terminal relay, seperti contoh berikut:

Tegangan Terminal Relay	Tegangan MOV
12 VDC	22 V
220 VAC	430 V atau 470 V

Keterangan lebih lanjut mengenai pemilihan MOV dapat di-download di www.InnovativeElectronics.com bagian Application (AN1).

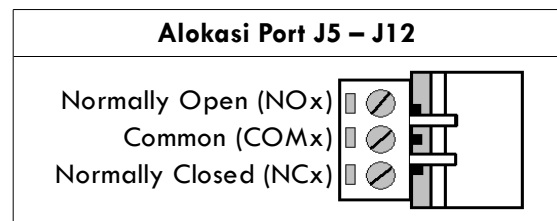
7. Kompatibel penuh dengan DT-51™ Low Cost Series dan DT-AVR Low Cost Series.
8. Mendukung DT-51™ Minimum System (MinSys) ver 3.0, DT-51™ PetraFuz, DT-BASIC Series, dan sistem kontrol lain.

Tata Letak

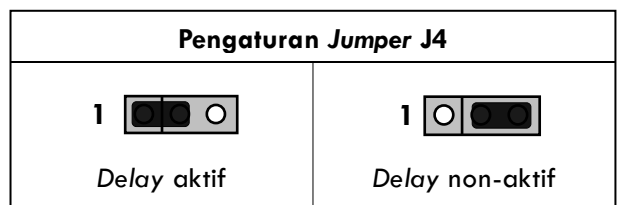


Tegangan input (+5 VDC) untuk rangkaian relay DT-I/O Neo Relay Board dapat dihubungkan ke pin GND dan VCC pada J1 atau J2.

Jika pin INx diberi logika 1 (+5VDC), maka relay aktif dan LED menyala.



Saat relay tidak aktif, COMx dan NCx terhubung. Saat relay aktif, COMx dan NOx terhubung.



Jika fitur *delay* diaktifkan, kondisi input tidak langsung diteruskan ke relay saat catu daya dihubungkan. Waktu tunda (sekitar 82 ms) ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya kondisi input yang belum pasti saat awal catu daya dihubungkan. Setelah waktu tunda terlewati, maka kondisi relay sesuai dengan kondisi input.



Penting!

- Jika tegangan input +5 VDC sudah terhubung melalui J1, jangan hubungkan tegangan input ke J2. Begitu juga sebaliknya.
- Saat memberi catu daya ke DT-I/O Neo Relay Board, pastikan tidak terbalik antara catu daya +5 VDC untuk VCC dan tegangan koil untuk VRelay.

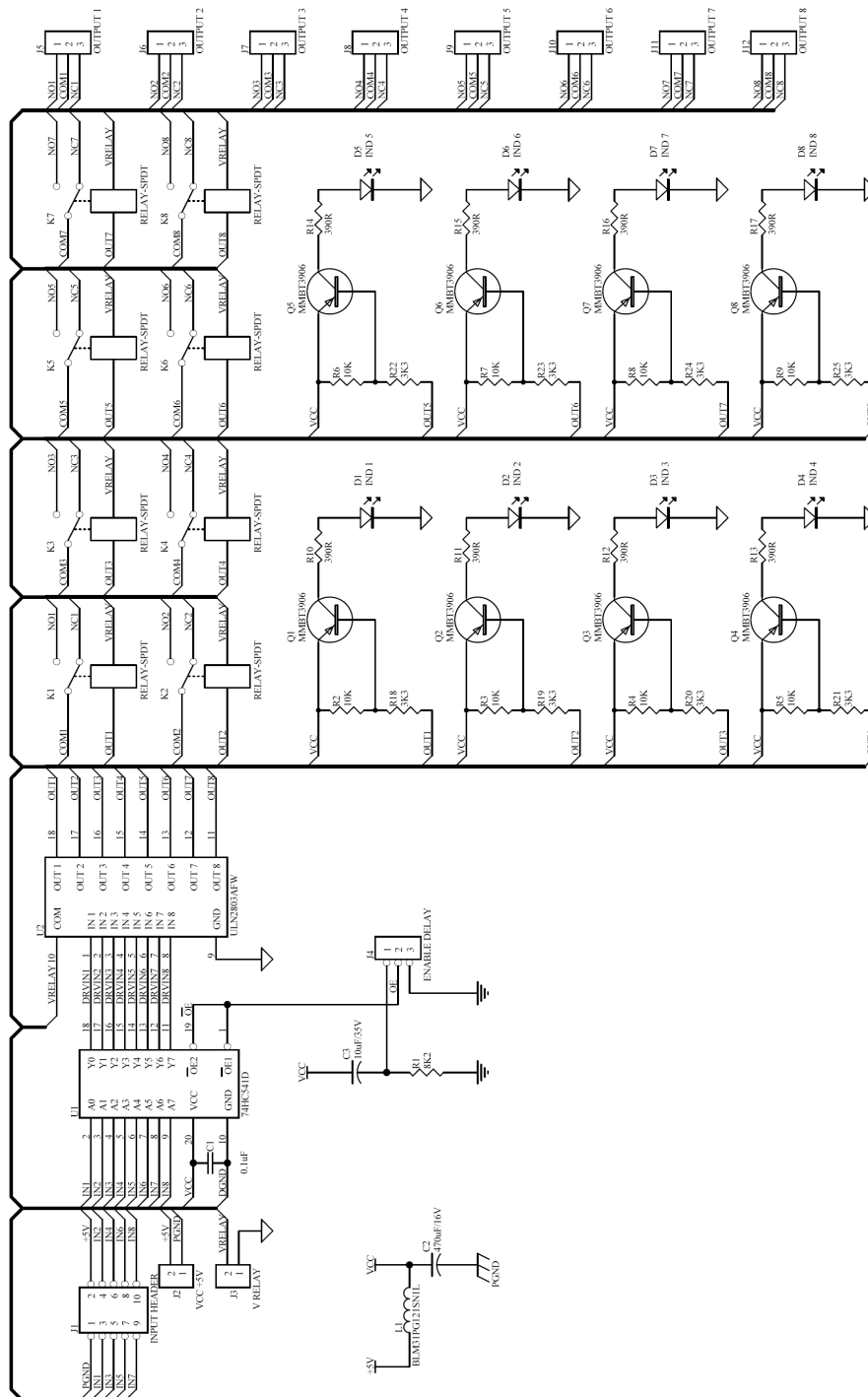
Prosedur Pengujian

1. Hubungkan INPUT HEADER DT-I/O Neo Relay Board dengan DT-51™ atau DT-AVR Low Cost Series Port 0, 1, 2, A, B, atau C (semua pin terhubung 'straight').
2. Hubungkan catu daya untuk modul mikrokontroler dan VRELAY pada DT-I/O Neo Relay Board.
3. Lakukan pengujian pada modul mikrokontroler untuk mengeluarkan gelombang kotak pada masing-masing port (lihat manual modul mikrokontroler). Relay akan non-aktif secara bergantian.

Uji tanpa mikrokontroler dapat dilakukan dengan memberi logika 1 (+5VDC) pada pin INx untuk mengaktifkan relay dan logika 0 (GND) untuk menonaktifkannya.

♦ Terima Kasih atas kepercayaan Anda menggunakan produk kami, bila ada kesulitan, pertanyaan atau saran mengenai produk ini silahkan menghubungi technical support kami:

support@innovativeelectronics.com



Copyright © 2009 Innovative Electronics